

## Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII-A Di Smp Negeri 1 Sikur

Sindi Antasari<sup>1)</sup>, Musifuddin<sup>2)</sup>, Nurul Anwar<sup>3)</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [sindiantasari08@gmail.com](mailto:sindiantasari08@gmail.com)

<sup>2</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [shief70@gmail.com](mailto:shief70@gmail.com)

<sup>3</sup>Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Hamzanwadi  
email: [anwariwanko@gmail.com](mailto:anwariwanko@gmail.com)

---

### **Artikel histori:**

Submit: 22 Oktober 2025  
Revisi: 22 November 2025  
Diterima: 30 November 2025  
Terbit: 30 Desember 2025

### **Kata Kunci:**

*Konseling kelompok*  
*Disiplin Belajar*

### **Korespondensi:**

[sindiantasari08@gmail.com](mailto:sindiantasari08@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas layanan konseling kelompok dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII- A di SMP Negeri 1 Sikur. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya disiplin belajar siswa yang terlihat dari kebiasaan datang terlambat, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu, siswa aktif berbicara di luar topik pembelajaran, dan kurang fokus dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Kondisi tersebut berdampak pada menurunnya hasil belajar serta kurangnya tanggung jawab siswa pada kewajibannya di sekolah. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen jenis *one group pre-test and post-test design*. Subjek penelitian berjumlah 7 siswa yang dipilih melalui teknik *paired sample t-test* dengan bantuan program SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan signifikan pada skor rata-rata disiplin belajar siswa, dari 52,71 pada hasil *pre-test* menjadi 77,43 hasil saat *post-test*, dengan *gain score* sebesar 24,71. Uji normalitas dan homogenitas menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sedangkan hasil uji t menunjukkan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah diberikannya layanan konseling kelompok. Hal ini membuktikan bahwa layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa, khususnya pada aspek ketepatan waktu hadir, tanggung jawab dalam mengerjakan tugas, serta partisipasi aktif dalam pembelajaran. Maka dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa.

**Abstract:** This study aims to determine the effectiveness of group counseling services in improving the learning discipline of Grade VIII-A students at SMP Negeri 1 Sikur. This research employs a quantitative approach with an experimental method using a one-group pre-test and post-test design. The research subjects consisted of 7 students selected through purposive sampling based on their low level of learning discipline. Data were collected using a Likert scale questionnaire and analyzed using a paired sample t-test with the assistance of SPSS version 25. The results of the study showed a significant increase in students' average learning discipline scores, from 52.71 in the pre-test to 77.43 in the post-test, with a gain score of 24.71. The normality and homogeneity tests indicated that

---

---

the data were normally distributed and homogeneous, while the t-test results showed a significant value of  $< 0.05$ , indicating a significant difference between before and after the group counseling service was provided. This proves that group counseling service are effective in improving students' learning discipline, particularly, responsibility in completing assignments, and active participation in learning. Therefore, group counseling services are effective in improving student learning discipline.

---



This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License.

## Pendahuluan

Pada dasarnya, pendidikan merupakan aspek esensial yang tidak terpisahkan dari kehidupan manusia, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, maupun kehidupan berbangsa. Hal ini sejalan dengan yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan memiliki fungsi untuk mengembangkan kemampuan peserta didik, membentuk watak, serta membangun peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, dengan tujuan mengembangkan potensi peserta didik agar tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa pada Allah SWT, memiliki akhlak mulia, sehat jasmani dan rohani, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Salah satu tolak ukur pencapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari sejauh mana peserta didik menunjukkan sikap disiplin saat belajar. Disiplin belajar adalah bagian penting dari sikap siswa yang mencerminkan ketiaatan terhadap peraturan, komitmen terhadap tanggung jawab, dan mampu mengelola waktu dan tugas-tugas akademik secara efektif. Menurut Ridwan dan Rahayu (2023) menyatakan disiplin adalah mematuhi serta menghargai ketentuan yang berlaku, baik dalam bentuk aturan resmi maupun kebiasaan tidak tertulis yang diakui dalam lingkungan sosial. Sikap disiplin selama proses pembelajaran berperan signifikan dan berpengaruh terhadap hasil prestasi siswa. Devi dan Handaka (2023) menyatakan disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Telaumabanua (2018) menyatakan bahwa keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh disiplin, karena siswa yang disiplin pada belajar cenderung lebih teratur, bertanggung jawab, dan termotivasi untuk mencapai tujuan akademik. Selain itu, Smith (2011) juga menyatakan bahwa disiplin belajar membantu siswa membangun kemampuan berpikir, dan membangun pengetahuan, serta memahami materi pelajaran secara mendalam. Dengan demikian, tingginya disiplin dalam belajar pada diri siswa umumnya berdampak positif terhadap pencapaian akademik yang lebih baik serta mampu mengembangkan potensi dirinya secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan terhadap siswa kelas VIII-A dan wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti pada guru BK di SMP Negeri 1 Sikur, ditemukan bahwa 7 orang siswa mengalami permasalahan disiplin belajar yang rendah. Beberapa perilaku yang diamati peneliti antara lain yaitu: a). siswa datang terlambat ke kelas terutama setelah waktu istirahat atau pada jam pelajaran tertentu, b). siswa selalu terlambat dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas, c). siswa katif berbicara di luar topik pembelajaran saat guru memberikan penjelasan di depan kelas, d). siswa kurang fokus dan perhatian selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, kondisi ini dapat memberikan pengaruh terhadap prestasi akademik siswa seperti menurunnya motivasi belajar, serta kurangnya kualitas hasil belajar siswa. Pemilihan judul

ini didasarkan pada fenomena yang terjadi di kelas VIII-A di sekolah SMP Negeri 1 Sikur. Fakta hasil data yang di peroleh dari guru mapel dan guru BK menyatakan disiplin belajar di kelas VIII- A masih tergolong rendah dalam proses pembelajaran menunjukkan gelaja yang cukup memprihatinkan.

Salah satu indikator yang tampak jelas adalah jumlah siswa yang datang terlambat masuk kelas, khususnya setelah waktu istirahat atau pada jam pelajaran. Dari total 32 siswa di kelas sekitar 7 siswa tercatat sering datang terlambat masuk kelas. Fenomena rendahnya disiplin belajar ini tidak semata-mata berpengaruh negatif terhadap pencapaian hasil akademik siswa secara individual, tetapi juga turut memengaruhi iklim belajar di kelas secara efektif, sedangkan siswa lain yang berkeinginan untuk belajar serius menjadi tidak fokus oleh perilaku teman-teman nya yang tidak tertib di dalam kelas. Apabila kondisi ini tidak ditangani secara tepat, maka hal tersebut dapat berdampak menghambat proses pembentukan karakter, tanggung jawab, dan kemandirian siswa dalam menjalani peran serta kewajibannya sebagai pelajar.

Berbagai upaya perlu dilakukan untuk menumbuhkan kembali kesadaran dan sikap disiplin belajar pada siswa. Salah satu pendekatan yang dapat diterapkan ialah layanan konseling kelompok. Konseling kelompok merupakan bagian dari layanan BK diberikan kepada sejumlah siswa dalam suatu kelompok dengan tujuan membantu mereka mengenali diri sendiri, mengembangkan potensi, serta mengatasi permasalahan yang dihadapi. Layanan ini dilakukan dalam suasana yang mendukung, terbuka, serta saling menghargai antara peserta kelompok. Sedangkan menurut Radika dan Gutji (2020) menyatakan konseling kelompok ialah layanan bantuan yang dilakukan guru BK pada siswa dalam suasana kelompok untuk membantu siswa menghadapi perkembangan dan pertumbuhan dirinya. Dian Widiyastusi (2023) menyatakan konseling kelompok tidak hanya bertujuan untuk membantu para anggotanya, sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya. Namun juga memiliki beberapa fungsi penting yaitu, a). menyediakan ruang bagi anggota untuk memperoleh pemahaman, dukungan dan motivasi dalam menghadapi masalah serta memberikan kesempatan untuk mengungkapkan dan mengeksplorasi masalah tanpa rasa malu, b). mendorong perkembangan pribadi melalui interaksi dan dukungan antar anggota, c). menumbuhkan sikap akrab, peduli, optimis, d). membantu anggota belajar menilai diri secara objektif dan mengambil keputusan tepat, e). memberikan gambaran mengenai arah perkembangan diri di masa depan, f). serta mempermudah siswa menemukan kelompok yang sesuai dengan karakter dan kebutuhannya.

Layanan konseling kelompok memiliki sejumlah keunggulan di dalam sekolah, di antaranya yaitu memungkinkan terjadinya interaksi antar siswa dalam suasana yang lebih bebas dan terbuka, mendorong siswa untuk saling mendukung satu sama lain serta memberi umpan balik, dan mempercepat proses perubahan perilaku karena adanya identifikasi dengan sesama anggota kelompok. Dalam konteks disiplin terhadap belajar, konseling kelompok dapat menjadi media yang efektif untuk mampu menyadarkan siswa akan pentingnya disiplin, serta menumbuhkan motivasi, dan menjalani proses pembeajaran dan penanaman kebiasaan belajar yang disiplin dan efektif. Latipun (2020) berpendapat bahwa konseling kelompok ialah bentuk layanan yang memanfaatkan interaksi kelompok untuk memberikan bantuan dan pengalaman belajar, dengan berlandaskan pada prinsip-prinsip dinamika kelompok (*group dynamic*). Sedangkan gemilang (2022), konseling kelompok adalah layanan yang memberikan ruang bagi siswa untuk mendiskusikan dan mengatasi permasalahan melalui interaksi dalam dinamika kelompok

Pendidikan khususnya guru (BK) memiliki peran yang sangat penting dalam pelaksanaan layanan konseling kelompok di satuan pendidikan. Guru BK tidak hanya bertugas memberikan bantuan terhadap permasalahan pribadi atau akademik siswa, tetapi juga bertanggung jawab untuk membentuk karakter siswa termasuk dalam hal disiplin. Dengan pendekatan yang tepat, guru BK dapat membantu siswa memahami pentingnya disiplin dalam belajar, serta mampu membangun kesadaran diri, dan menginternalisasi nilai-nilai yang bersikap konstruktif dalam aktivitas kehidupan sehari-hari. Untuk itu, alasan peneliti memilih layanan konseling kelompok

ialah salah satu strategi dan dimanfaatkan yang cocok untuk membina dan meningkatkan disiplin belajar siswa secara lebih efektif dan berkesinambungan.

Dari penjelasan di atas, melihat pentingnya peran disiplin belajar dalam proses pembelajaran dan potensi layanan konseling kelompok sebagai intervensi yang relevan, maka peneliti tertarik untuk mengangkat masalah ini dalam sebuah penelitian yang berjudul “Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas VIII A Di SMP Negeri 1 Sikur.” Penelitian ini diharapkan memberikan peran signifikan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan melalui pembentukan karakter peserta didik yang disiplin dan bertanggung jawab.

### **Metode Penelitian**

Arikunto (2010) jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian kuantitatif, di mana menekankan penggunaan data numerik mulai dari tahap pengumpulan hingga proses interpretasi data, hingga penyajian dan hasilnya. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu untuk mengetahui hubungan kausal antar variabel. Salah satu ciri utama penelitian eksperimen ialah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan pada subjek atau objek penelitian (Sugiyono, 2013). Dengan demikian, penelitian ini bertujuan memperoleh informasi mengenai sejauh mana efektivitas layanan konseling kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII A SMP Negeri 1 Sikur. Desain penelitian yang diterapkan yaitu desain eksperimen semu (quasi-experimental design) dengan pengukuran sebelum dan sesudah intervensi. Pengukuran tingkat disiplin belajar siswa akan dilakukan sebelum (pre-test) dan sesudah (post-test) pelaksanaan layanan konseling kelompok dalam rancangan penelitian ini (Sugiyono, 2019). Dengan cara ini, peneliti dapat membandingkan hasil yang diperoleh dari kedua pengukuran untuk menentukan apakah terdapat perubahan yang signifikan.

### **Hasil Penelitian**

#### **1. Uji normalitas**

**Tabel 5 Hasil Uji Normalitas**

#### **Tests of Normality**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.210	7	.200*	.896	7	.306
Posttest	.177	7	.200*	.938	7	.625

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data pretest memiliki nilai signifikansi 0,200 dan 0,306, sedangkan data posttest sebesar 0,200 dan 0,625. Seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga data berdistribusi normal dan memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji parametrik, yaitu uji t (paired sample t-test).

#### **2. Uji Homogenitas**

**Tabel 6 Hasil Uji Homogenitas**

#### **Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	.090	1	12	.770
posttest	Based on Median	.102	1	12	.755

Based on Median and with adjusted df	.102	1	11.238	.755
Based on trimmed mean	.092	1	12	.767

Berdasarkan hasil uji homogenitas dengan Levene's Test pada *Based on Mean* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,770. Karena nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka data pretest dan posttest dinyatakan homogen dan memenuhi syarat untuk dianalisis menggunakan uji parametrik.

### 3. Uji T-Test

**Tabel 7. Hasil Uji T-Test**  
**Paired Samples Test**

		Paired Differences				d	Sig. (2-tailed)
		Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	T		
	Mean			Lower	Upper		
Pai r 1 -	pretest	-	4.7157	1.7823	-	-	.000
	posttes t	24.714 29	3	8	29.075 61	20.352 96	-13.866

Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ( $< 0,05$ ) dengan nilai t hitung -13,866. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Sikur.

### Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian di SMP Negeri 1 Sikur pada kelas VIII-A diperoleh data hasil pre-test awal dari penelitian sebagai berikut:

**Tabel 8. Hasil Data Pre-Test**

No	Responden	Skor	Kategori
1	Responden 1	54	Rendah
2	Responden 2	49	Rendah
3	Responden 3	48	Rendah
4	Responden 4	50	Rendah
5	Responden 5	57	Rendah
6	Responden 6	56	Rendah
7	Responden 7	55	Rendah
Total Skor		369	
Skor Rata-rata		52,71	

Pada tabel 8 menunjukkan hasil perolehan nilai pre-test layanan konseling kelompok dari 7 orang sampel siswa di kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Sikur. Hasil nilai pre-test menunjukkan total skor 369 dengan nilai rata-rata 52,71 nilai ini masih tergolong rendah di kalangan disiplin belajar siswa.

Hasil data Post-test ini adalah data akhir yang nantinya akan dibandingkan dengan hasil pre-test. Adapun hasil angket post test disiplin belajar siswa sebagai berikut:

**Tabel 4.2 Hasil Data Post-Test**

No	Responden	skor	Kategori
1	Responden 1	72	Sedang

2	Responden 2	80	Sedang
3	Responden 3	77	Sedang
4	Responden 4	71	Sedang
5	Responden 5	80	Sedang
6	Responden 6	84	Sedang
7	Responden 7	78	Sedang
Total Skor		542	
Skor Rata-Rata		77,43	

Berdasarkan uraian pada Tabel 4.2, menunjukkan total skor sebesar 542 dengan rata-rata nilai 77,43. Dari hasil nilai ini menandakan bahwa tingkat disiplin belajar siswa kelas VIII-A dengan sampel 7 siswa setelah pemberian layanan konseling kelompok mengalami perubahan peningkatan signifikan dan berada dalam kategori sedikit tinggi.

### Pembahasan

Keunikan dari penelitian ini berfokus pada penerapan layanan konseling kelompok secara langsung dengan tujuan meningkatkan disiplin belajar siswa di kelas VIII A SMP Negeri 1 Sikur yang menunjukkan permasalahan rendahnya disiplin dalam proses belajar. Keisitimewaan pada penelitian ini terletak pada pemanfaatan dinamika kelompok di mana siswa tidak hanya dibimbing oleh guru BK tetapi juga saling mendukung dan memberikan umpan balik, sehingga pembentukan sikap disiplin belajar dapat berlangsung lebih efektif dan lancar.

Az-Zahra dan Rizal (2024) menyatakan bahwa pemahaman guru terhadap teori belajar sangat penting karena dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran yang efektif, mengelola kelas dengan baik serta mendorong konsistensi perilaku belajar siswa. Salah satu teori yang relevan ialah Behaviorisme B.F Skinner, yang menekankan bahwa penguatan (Reinforcement) dapat memperkuat perilaku positif siswa sehingga mereka lebih disiplin, rajin mengerjakan tugas, dan fokus di saat jam pembelajaran berlangsung. Akan tetapi, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa disiplin belajar siswa masih rendah, ditandai dengan keterlambatan ke kelas, kurang fokus saat jam pembelajaran berlangsung, dan tidak menyelesaikan tugas tepat waktu, yang bertolak belakang dengan prinsip-prinsip teori tersebut.

Menurut Triyono (2022) menegaskan disiplin ialah sikap mental yang mencakup kesediaan mematuhi peraturan dan norma dalam melaksanakan tugas. Disiplin belajar ialah kebiasaan belajar secara rutin dan bertahap, tidak secara berlebihan dalam satu waktu. Menurut Imron (2011) disiplin dalam belajar dapat dimaknai merupakan sikap siswa untuk patuh, pada aturan yang diterapkan di sekolah oleh guru selama prosedur belajar, yang didasari atas dasar kesadaran diri yang tumbuh melalui pembiasaan atau latihan berulang. Masrohan (2014) berpendapat disiplin belajar ialah sikap patuh dan bertanggung jawab dalam menjalankan kegiatan belajar yang dilakukan secara rutin, baik satuan pendidikan ataupun di rumah. yang disiplin dalam belajar yaitu, mampu memberikan perhatian penuh saat belajar, membaca buku dengan tekun, mengikuti pembelajaran secara tertib, mencatat bahan bacaan dengan rapi, mengelola waktu belajar dengan baik, serta memiliki kemampuan mengendalikan diri.

Sikap yang berperan dalam membentuk kebiasaan belajar dan baik untuk meningkatkan prestasi siswa. Disiplin belajar bertujuan untuk menanamkan disiplin belajar pada anak ialah untuk membimbing dan mengarahkan mereka dalam mencapai hasil belajar yang optimal. Kedisiplinan bertujuan mengajarkan anak untuk patuh dimana melalui pembiasaan anak akan belajar melakukan hal yang benar dengan alasan yang positif, (Jihad, 2022). Selanjutnya kusumawati (2008) menjelaskan layanan konseling kelompok ialah bentuk layanan yang melibatkan interaksi antar siswa untuk saling berbagi, mendukung, dan mendiskusikan topik yang bermanfaat bagi pengembangan diri akademik. Fahmi (2016) mengemukakan dalam kegiatan konseling kelompok terdapat sejumlah asa-asas yang wajib diperhatikan oleh setiap anggota: a). asas kerahasiaan (menjaga privasi), b). asas kesukarelaan (partisipasi tanpa paksaan), c). asas

keterbukaan (sikap terbuka), d). asas kegiatan (keaktifan anggota), e). asas kenormatifan (menghargai pendapat), f). asas kekinian (membahas masalah yang sedang dialami).

Hasil penelitian ini selaras dengan beberapa temuan terdahulu yang menyatakan bahwa layanan konseling kelompok dapat meningkatkan sikap positif siswa, baik pada aspek akademik maupun non-akademik. Perubahan yang terjadi bukan hanya sebatas pemahaman, melainkan juga tercermin dalam perilaku siswa terkait disiplin belajar.

Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Agil Kiranti Devi dan Irvan Budi Handaka (2023) yang menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok dengan teknik *problem solving* dapat meningkatkan disiplin belajar siswa melalui kegiatan diskusi dan refleksi kelompok. Hasil penelitian tersebut memperkuat pandangan bahwa dinamika kelompok memberikan ruang bagi siswa untuk saling memberikan dukungan dan menumbuhkan kesadaran disiplin.

Selain itu, penelitian Siti Chareza Nazla Safira dan Haris Fadillah (2025) membuktikan bahwa *konseling kelompok dengan teknik positive reinforcement* juga efektif meningkatkan disiplin belajar, dibuktikan dengan peningkatan signifikan skor posttest (dari 75 menjadi 126,75) serta nilai *N-Gain* sebesar 0,6891 pada kategori sedang. Hasil ini memperlihatkan bahwa pemberian umpan balik positif dalam suasana kelompok mampu memperkuat perilaku disiplin pada siswa.

Selanjutnya penelitian Radika dkk. (2023) tentang *konseling kelompok dengan teknik Token Economy* juga menunjukkan hasil yang konsisten, di mana tingkat disiplin belajar siswa meningkat dari kategori rendah (23%) menjadi tinggi (82%) setelah mengikuti beberapa siklus layanan. Hal ini menunjukkan bahwa konseling kelompok merupakan sarana efektif dalam membentuk kebiasaan disiplin melalui interaksi sosial dan reinforcement positif.

Dengan demikian, dapat ditegaskan bahwa layanan konseling kelompok efektif dalam meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII-A di SMPN 1 Sikur. Efektivitas ini tampak dari adanya peningkatan hasil post-test dibandingkan pre-test, serta perubahan sikap siswa yang menjadi lebih bertanggung jawab, lebih teratur, dan lebih konsisten dalam proses pembelajaran.

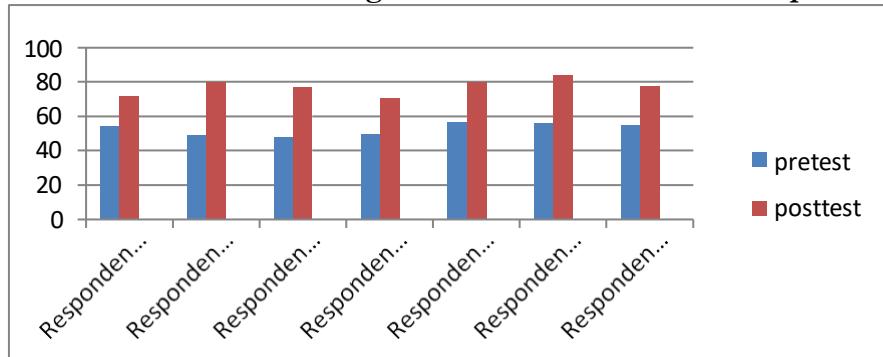
Setelah dilakukan treatmen layanan konseling kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, hasil *pre-test* dan *post-test* dan gain score dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Perbandingan Data Pre-test dan Post-test Disiplin Belajar Siswa**

Responden	Pre-Test	Kategori	Post-Test	Kategori	Gain Score
Responden 1	54	Rendah	72	Sedang	18
Responden 2	49	Rendah	80	Sedang	31
Responden 3	48	Rendah	77	Sedang	29
Responden 4	50	Rendah	71	Sedang	21
Responden 5	57	Rendah	80	Sedang	23
Responden 6	56	Rendah	84	Sedang	28
Responden 7	55	Rendah	78	Sedang	23
N	369	Rendah	542	Sedang	173
Total Rata-Rata	52,71		77,43		24,71

Berdasarkan tabel dari hasil penelitian terhadap 7 siswa, diperoleh jumlah rata-rata skor pre-test sebesar 52,71, sedangkan rata-rata skor post-test meningkat menjadi 77,43. Dengan demikian, terdapat selisih peningkatan rata-rata (gain score) sebesar 24,71. Peningkatan ini menunjukkan bahwa setelah diberikan layanan konseling kelompok, disiplin belajar siswa kelas VIII-A SMP Negeri 1 Sikur mengalami perubahan yang lebih baik dibandingkan sebelum diberikan layanan.

**Gambar 4.3 Grafik Perbandingan Pre-Test dan Post-Test Disiplin Belajar Siswa**



### Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan konseling kelompok yang dilaksanakan pada siswa kelas VIII- A di SMP Negeri 1 Sikur berjalan efektif dan berdampak signifikan dalam meningkatkan disiplin belajar siswa. Melalui serangkaian sesi konseling, teramat perubahan perilaku positif yang jelas pada diri siswa. Peningkatan ini terlihat dari indikator-indikator seperti ketepatan waktu dalam kehadiran di kelas, penyelesaian tugas sesuai batas waktu yang ditetapkan, dan peningkatan partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa layanan konseling kelompok terbukti efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas VIII-A di SMP Negeri 1 Sikur, sebagaimana terlihat dari perubahan perilaku positif setelah intervensi.

### Daftar Pustaka

- Arikunto, S, (2010) *Prosedur Penelitian: Studi Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta).  
<[https://doi.org/https://irigasi.info/wp-content/uploads/2010/03/PROSEDUR-PENELITIAN-17-Mar-2010-14-11-12.Pdf?Utm\\_Source=.Com](https://doi.org/https://irigasi.info/wp-content/uploads/2010/03/PROSEDUR-PENELITIAN-17-Mar-2010-14-11-12.Pdf?Utm_Source=.Com)> Diakses 01-05-2025>
- Az-Zahra, H. K, and Rizal, M. S. (2024). *Implementasi Teori Belajar Behaviorisme B.F Skinner Dalam Pembelajaran Merancang Novel Pada Siswa Kelas XII IPS*. SASTRAESIA: Jurnal Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 12 (1). Diakses 01-09-2025
- Devi, A K, and I B Handaka, (2023) ‘Layanan Bimbingan Kelompok Sebagai Alternatif Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar. Prosiding Seminar Antarbangsa ‘Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius’ (Universitas Ahmad Dahlan).  
<<https://doi.org/10/3825>> Diakses 30-04-2025
- Fahmi, N N, and S Slamet, (2016) ‘Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Rasa Percaya Diri Siswa SMK Negeri 1 Depok Sleman’, Hisbah: Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam, 13, 88–102. Diakses 21-04-2025
- Gojali, J. A. (2023). *Disiplin Dalam Pendidikan*. Pt Literasi Nusantara Abadi.  
<<https://repository.penerbitlitnus.co.id/id/eprint/93/1/Disiplin%20dalam%20pendidikan.pdf>> Diakses 04-04-2025
- Hadianti, Lei Siti. 2008. *Pengaruh Pelaksanaan Tata Tertib Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar Siswa: Penelitian Deskriptif Analisis Di SDN Sukakarya II Kecamatan Semarang Kabupaten Garut*. Jurnal Pendidikan UNIGA, 2 (1) 1-8. DOI: <https://doi.org/10.52434/jp.v2i1.11> 17-04-2025
- Imron, A, (2011) *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah* (Jakarta: Bumi Aksara). Diakses 31-03-

- Kaminuddin, T, (2018) *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI SMA Negeri Lehusa*. Jurnal Education And Development 4 (1), 25-25. Doi:<https://doi.org/10.37081/ed.v4i1.248> Diakses 05-04-2025
- Kusumawati, E, (2004) *Pengaruh Konseling Kelompok Dengan Teknik Self Control Untuk Mengurangi Perilaku Menyontek Siswa Saat Ujian Di SMP Negeri 5 Karanganyar*, G-COUNS: Jurnal Bimbingan Dan Konseling. 8 <<https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.5745>> Diakses 21-02-2025
- Latipun, (2020) ‘*Konseling Kelompok & Perilaku Antisosial: Pengaruh Konseling Kelompok Terhadap Penurunan Perilaku Antisosial Pada Remaja D Lembaga Pemasyarakatan Anak* (Edisi Kedua’, Psychology Forum). <<https://doi.org/https://id.scribd.com/document/486735713/Konseling-Kelompok-Perilaku-Antisosial-Pengaruh-Konseling-Kelompok-terhadap-Penurunan-Perilaku-Antisosial-pada-Remaja-di-Lembaga-Permasyarakatan-Anak>> Diakses 20-04-2025>
- Liang Gie. (2002). *Cara Belajar Yang Efesien*. (Cetakan. Ulang). Gadjah Mada University Press. <https://id.scribd.com/document//409863821/Cara-Belajar-Yang-Efesien-The-Lian-Gie> Diakses 17-04-2025
- Masrohan, A, (2014) ‘*Penerapan Konseling Kelompok Realita Teknik Wdep Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Rojogampi Banyuwangi*’. UNESA Jurnal Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling. <<https://doi.org/https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-bkunesa/article/view/8522>> Diakses 31-03-2025>
- Radika, O A, N Gutji, and H Wahyuni, (2023) ‘*Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Token Economy Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Di SMP Negeri 11 Muaro Jambi*’, CeJournal On Education, 6, 3836–3857. Doi: <https://jonedu.org/index.php/joe 08-04-2025>
- Ridwan, M, and L Rahayu, (2023) ‘*Pengaruh Bimbingan Kelompok Terhadap Kedisiplinan Siswa Kelas IX Di SMP Islam Integral Luqman Al-Hakim*’, As-Said: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Dan Humaniora, 3, 71–86.<https://e-journal.institutabdullahsaid.ac.id/index.php/AS-SAID/article/view/147>. Diakses 05-04-2025
- Safira, Siti Chareza Nazia. (2024). *Efektivitas Layanan Konseling Kelompok Dengan Teknik Positive Reinforcement Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa Kelas X di SMAN 1 Banjarmasin*. Skripsi Banjarmasin: Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin. <<https://share.google/ERZ4GGKm8RU53Z7SH> Diakses 19-08-2025>
- Smith, M B, (2011) ‘*Pengaruh Layanan Konseling Kelompok Terhadap Disiplin Belajar Siswa Di SMA Negeri Atinggolo Kabupaten Gorontalo Utara*’, Jurnal Penelitian Dan Pendidikan, 8, 22–32. <[https://doi.org/https://repository.ung.ac.id/get/simlit\\_res/1/212/Pengaruh-Layanan-Konseling-Kelompok-Terhadap-Disiplin-Belajar-Siswa-di-SMA-Negeri-1-Atinggola-Kabupaten-Gorontalo-Utara-pdf](https://doi.org/https://repository.ung.ac.id/get/simlit_res/1/212/Pengaruh-Layanan-Konseling-Kelompok-Terhadap-Disiplin-Belajar-Siswa-di-SMA-Negeri-1-Atinggola-Kabupaten-Gorontalo-Utara-pdf)> Diakses 05-04-2025>
- Sugiyono, (2013) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta). Diakses 07-05-2025

Sugiyono, (2019) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta). Diakses 07-05-2025

*Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.* Diakses 17-03-2025

Triyono, S, (2022) *Materi Layanan Klasikal Bimbingan Dan Konseling: Bidang Bimbingan Pribadi, Sosial, Belajar, Karir SMP/MTS,\, ed. by N Ratnaningsih* (Yogyakarta: Paramitra Publishing).

Tu'u, A, (2004) *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa* (Jakarta: Grasindo). Diakses 31-03- 2025